

BAB IV

KESIMPULAN

Tari Tayub merupakan seni tradisional kerakyatan yang berhubungan dengan kesuburan. Tari Tayub menjadi bagian dari rangkaian upacara Sedekah Bumi yang tidak dapat terpisahkan. Tari Tayub hadir dan tumbuh berkembang di kalangan masyarakat petani. Masyarakat petani masih meyakini akan hal yang bersifat magis, yang menjadikan tari Tayub sebagai media untuk komunikasi dengan roh leluhurnya. Kehadiran roh leluhur dalam pelaksanaan pertunjukan mampu ikut menjaga alam, khususnya tanah pertanian. Tanah pertanian patut untuk selalu diberikan slametan atau syukuran, agar tetap terjaga keseimbangannya. Upacara adat ini sebagai bentuk *slametan* atas panen yang melimpah dan ketentraman masyarakat.

Pertunjukkan tari Tayub Mulyo Budoyo dalam upacara Sedekah Bumi di Desa Slaharwotan sebagai media untuk memuja sumber daya alam untuk keharmonisan alam, manusia, dan Tuhan. Kedua merupakan suatu usaha untuk menjaga kelestarian lingkungan dan menjalin hubungan antar individu dalam masyarakat. Hal itu dilakukan masyarakat dengan harapan agar menumbuhkan budaya spiritual di masyarakat sebagai sarana untuk membersihkan desa, supaya ke depan dapat terwujud kemakmuran bagi masyarakat.

Pertunjukan tari Tayub Mulyo Budoyo dalam pelaksanaan upacara Sedekah Bumi dijadikan sebagai tarian wajib, pelaksanaannya saling terkait sehingga memiliki peran penting di dalamnya. Peran tari Tayub tidak terlepas dari masyarakat pendukungnya. Penari Tayub memiliki peranan yang sangat

penting, terutama sebagai media ungkap rasa syukur. Selain itu penari juga sebagai daya tarik bagi penonton. Peran aktif masyarakat sebagai seniman tari maupun pengrawit yang secara sukarela dengan misi sosial melibatkan diri dalam upacara Sedekah Bumi sebuah reaksi aktif positif.

Fungsi tari Tayub ini juga dapat dilihat dari antusias warga masyarakat datang menyaksikan seluruh prosesi upacara termasuk di dalamnya pertunjukan Tayub. Tidak hanya masyarakat sekitar desa Slaharwotan akan tetapi masyarakat dari luar daerah. Masyarakat merasa telah memperoleh berkah keselamatan, kesejahteraan dengan hasil panen melimpah, dan ketenteraman, maka dengan itu masyarakat harus mengungkapkan rasa syukur dengan turut berpartisipasi dalam upacara tersebut walaupun hanya sebagai penonton. Dapat disimpulkan bahwa Fungsi tari Tayub dalam Upacara Sedekah Bumi menurut Robert K Merton adalah Fungsi manifestasi dari tayub adalah sebagai ritual, hiburan atau tontonan, sebagai identitas masyarakat, dan sebagai pengikat solidaritas sosial; dan Fungsi laten tari tayub adalah tindakan penyimpangan sosial seperti judi dan mabuk – mabukan.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- BPS Lamongan. 2022. *Kabupaten Lamongan Dalam Angka 2023*. Lamongan: BPS Lamongan.
- Darwis, Robi. 2017. "Tradisi Ngaruwat Bumi Dalam Kehidupan Masyarakat (studi deskriptif Kampung Cihideung Girang Desa Sukakerti Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang)". Bandung. *Religious: Jurnal Studi Agama-agama dan Lintas Budaya*.2 (1).p.75 - 83.
- Durkheim, E. 2014. *The rules of sociological method: and selected texts on sociology and its method*. Simon and Schuster.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Buku Pinter Budaya Jawa*. Yogyakarta:Gelombang Pasang.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Kebatinan Jawa dan Jagad Mistik Kejawen*.Yogyakarta: Lembu Jawa
- Furchan, Arif. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* Surabaya: Usah aNasional.
- Geertz, Clifford. 2014. *Agama Jawi: Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari: Teks dan Konteks*. Yogyakarta:Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukandan MasyarakatPenonton*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Bentuk – Teknik – Isi*. Yogyakarta: CiptaMedia
- Hajam. 2012. *Nderes Tradisi Untuk Kearifan Lokal*. Cirebon: CV Pangger
- Herawati, Yanti. 2016. *Seni Pertunjukan dan Ritual*. Yogyakarta: Ombak.
- Hersapandi. 2014. *Ilmu sosial Dan Budaya Sebuah Pengantar*.Yogyakarta:Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Irianto, Maladi, Agus, 2005. *Tayub, Antara Ritualitas dan Sensualitas*. Semarang: Semarang: Lengkong cilik Press.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ende Nusa Indah.
- Koentjaraningrat. 1994. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta:Balai Pustaka
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kuntowijoyo. 1987. *Budaya dan masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Moleong, Lexy J. 1988. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung:

- Remaja Rosdakarya.
- Nalan, Arthur S. 1999. *Aspek Manusia dalam Seni Pertunjukan*. Bandung: STSI Press Bandung.
- Narawati, Tati. 2004. "Dari Ritual Ke Panggung Pertunjukan: Perkembangan Tari Dalam Kehidupan Masyarakat" *Jurnal Humaniora*. 16 (3).p.334.
- Paul, Doyle Johnson. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: Gramedia
- Poloma, Margaret M. 1979. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Prasetya, Hanggar Budi. 2013. *Meneliti Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Pujileksono, Sugeng. 2006. *Petualangan Antropologi*. Malang: UMM Press
- Ritzer, George. 2007. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, Goerge, Douglas J. Goodman. 2010. *Teori Sosial Modern*. Jakarta: Kencana Perenada Group
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Post Modern*. Yogyakarta: Kreasi wacana
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Riyadi, Agus 2013. *Kontestasi Upacara Keagamaan dan Proses Sosial di Kalangan Muslim Pedesaan*. Semarang : IAIN Walisongo
- Rochana, Sri Widyastutiningrum. 2007. *Penari perempuan dalam Tayub di Blora Jawa Tengah: sebuah pendekatan etnokoreografi*. Surakarta: ISI Press Surakarta
- Rochana, Sri Widyastutiningrum. 2007. *Tayub di Blora Jawa Tengah Pertunjukan Ritual Kerakyatan*
- Sal Murgiyanto. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Depdikbud.
- Sedyawati, Edi. 1984. *Tari: Tinjauan Dari Berbagai Segi*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya
- Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soekanto, Soerjono. 1983. *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta: Rajawali
- Suharto, Ben. 1999. *Tayub Pertunjukan dan Ritus Kesuburan*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Supardjan. 1982. *Pengantar Pengetahuan Tari 1*. Jakarta: CV. Sandang Mas
- Sugiyono, D., 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Turner, H. Jonathan. 2010. *Fungsionalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Yusuf, A Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan*

B. Narasumber

Bagas, 25 tahun, Dusun Wotan, Desa Slaharwotan Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan

Edy, 48 tahun, Dusun Wotan, Desa Slaharwotan Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan

Paesan, 74 tahun, Dusun Wotan, Desa Slaharwotan Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan

Warianti, 53 tahun, Desa Temayang, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro

C. Diskografi

Video dokumentasi pertunjukan kesenian tari Tayub (Grup Kesenian Mulyo Budoyo), tahun 2022, Koleksi LA multimedia, diakses melalui kanal youtube

D. Webtografi

<https://historia.id/kultur/articles/tayub-yang-dilarang-sultan-DnM07>

diakses pada Rabu, 25 Januari 2023, pukul 10.45 WIB

<https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailCatat=6876>

diakses pada Jum'at 27 Januari 2023, pukul 01.40 WIB

